

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari aspek prosedur serta model yang digunakan, jenis penelitian kualitatif merupakan jenis kajian yang dipakai dalam penelitian ini. Kajian kualitatif atau yang biasa disebut dengan kajian naturalistik termasuk suatu kajian yang dilaksanakan pada kondisi alamiah, atau biasa dikenal fenomenologi, hal ini dikarenakan pada mulanya metode ini banyak dipakai pada bidang antropologi budaya. Dikatakan sebagai metodologi kualitatif karena data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan analisa menggunakan metode yang mempunyai sifat kualitatif. Metode ini termasuk metode kajian yang dipakai untuk melakukan penelitian pada keadaan objek alami, yang mana pihak yang melakukan penelitian yaitu merupakan instrumen utama.

Kajian dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana gejala-gejala yang ada dalam masyarakat itu dapat memengaruhi hukum dan sebaliknya serta bertolak dari paradigma ilmu empiris.¹ Penelitian Yuridis Sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer lapangan atau terhadap masyarakat.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah suatu hak yang penting, terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana telah diketahui bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan sendiri oleh peneliti tersebut. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada persoalan yang kecil sekalipun.³

¹ Johnny Ibrahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 40.

² Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 34.

³ Lexy J.Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117

C. Latar/Setting Penelitian

Kajian kualitatif membuahkan lokasi tertentu sebagai tempat latar alamiah guna memberikan pemahaman atau gambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena cocok dijadikan sebagai penelitian yang mana Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati merupakan daerah yang terdapat banyak perempuan atau istri yang menjadi TKW sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Kondisi tempat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh tani sehingga perlu pemasukan lainnya untuk memenuhi kehidupan dalam rumah tangga adalah alasan selanjutnya peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sasaran penelitian.

Adapun waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih selama satu bulan. Dalam waktu tersebut peneliti menggunakan dengan sebaik-baiknya dengan mencari informasi yang sebenar-benarnya baik dari informan maupun dari pengamatan pribadi peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi 2 (dua) bagian penting yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti. Yang termasuk dalam sumber data primer ini adalah: mantan TKW di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati beserta anggota keluarganya.

b. Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan dan ulasan-ulasan terhadap bahan hukum primer. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, buku-buku yang terkait penelitian ini, artikel ilmiah, serta informasi yang didapat dari penelusuran internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini termasuk segala tindakan yang paling strategis pada sebuah kajian, sebab tujuan dari suatu kajian yaitu untuk

memperoleh informasi ataupun data. Apabila seorang peneliti tidak memahami teknik dalam mengumpulkan data maka panjang tersebut tidak akan memperoleh data yang bisa memenuhi standar yang telah ditentukan.⁴ Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada kajian ini yaitu menggunakan tindakan seperti berikut:

1. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara ini merupakan suatu wawancara yang mempunyai kategori *in-dept interview*, yang mana dalam tindakannya lebih bisa dilakukan secara bebas Apabila dibanding pengan wawancara yang mempunyai sifat terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat beragam permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan akan dimintai pendapat serta ide yang dimiliki.⁵

Dari 186 TKW peneliti mengambil 8 TKW beserta keluarganya sebagai sumber informasi untuk memperoleh data wawancara pada penelitian ini, selain itu juga ketua RT 3 RW desa Plosorejo sebagai titik terbanyak TKW yang bekerja di luar negeri di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Adapun informasi yang didapat dari para TKW adalah sebab-sebab yang melatarbelakangi mereka berkerja atau mencari nafkah di luar negeri, selain itu informasi yang didapat dari anak-anak mereka adalah segala hal yang berkaitan dengan dampak bagi mereka yang ditinggal oleh ibunya bekerja di luar negeri. Sedangkan informasi yang didapat dari para suami TKW yang bekerja di luar negeri adalah hal-hal yang menyebabkan mereka memberikan izin kepada sang istri untuk bekerja jauh di luar negeri dan meninggalkan rumah untuk beberapa waktu.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019, 306

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan peran istri atau perempuan yang menjadi hak dan kewajiban yang semestinya serta kesetaraan wanita yang semestinya didapatkan, seperti: Undang-undang perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga obyek-obyek alam lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati terlalu besar.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengamati atau mengobservasi fenomena serta gejala-gejala yang menyebabkan para istri di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi menjadi TKW di luar negeri serta dampaknya bagi keharmonisan dalam rumah tangganya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Hal ini dilakukan agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengkoordinasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilih mana yang penting dan perlu untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti meringkas atau merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Dalam penelitian ini peneliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 137

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017. Hal. 145

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

merangkum data-data mengenai perilaku dan peran istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga di di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati serta pengaruh harmonisasinya pada keluarga. Memfokuskan pada persoalan-persoalan penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu dituangkan. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan bisa memepermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti ketika sudah mendapatkan bahan atau data dari TKW dan yang bekerja di luar negeri dan keluarganya serta peraturan yang ada di negara yang kemudian peneliti reduksi.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis ata yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum dan ringkas maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan yang rapi sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk tampilan data untuk data penelitian kualitatif yang apling sering digunakan adalah teks narasi. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.

3. Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam proses analisis data secara kualitatif. Membuat kesimpulan bukanlah hal yang mudah dan harus mematuhi peraturan logika. Untuk itu berfikir kritis saja belum cukup untuk membuktikan suatu argumen jika tanpa landasan penalaran deduksi dan

induksi.⁹ Oleh karena itu dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan metode penalaran reduksi.

Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun hal tersebut belum bisa dipastikan. Hal tersebut tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti data valid dan konsisten yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak dicantumkan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian lapangan.¹⁰

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman atau pembimbing dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
- b. Kedua, menarik kesimpulan akhir setekah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interbal), dependibility (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).¹¹ Namun dalam di dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan uji kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data. Ada tiga cara yang digunakan peneliti dalam uji kredibilitas ini, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi sumber data terkait. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti memastikan data yang diperoleh melalui wawancara lagi

⁹https://www.researchgate.net/publication/328980591_belajar_Deduksi_da_n_Induksi_Upaya_Melestarikan_Seni_Berfikir_Kritis diakses pada tanggal 9 Februari 2022 pukul 20.03

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Rn&)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 341

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131

antara peneliti dan sumber data bisa saling terbuka dan menjawab pertanyaan dengan sebenar-benarnya. Hal ini dilakukan peneliti semata-mata agar data yang didapatkan bisa valid dan sesuai keadaan yang ada di dalam lapangan.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan atau wawancara di lapangan di Desa Plosorejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati sampai data yang dibutuhkan terpenuhi seutuhnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus penelitian
 - b. Membatasi atau meminimalisir kekeliruan peneliti
 - c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh negatif.
2. *Member check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu informansi TKW yang berperan sebagai pencari nafkah utama dalam menjaga keharmonisan keluarga, lalu melakukan pengecekan ulang sebagai upaya meminimalisir kesalahan dan tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan data.

3. *Triangulasi*

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya yaitu, dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan peran istri sebagai pencari nafkah keluarga dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Misalnya mengecek hasil wawancara dari keluarga satu ke keluarga yang lainnya. Selain itu juga diperoleh melalui masyarakat setempat yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Triangulasi sumber data untuk mengkaji keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber lain. Misalnya, dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara keluarga TKW satu dan keluarga TKW dua atau dari informasi yang

didapat dari perangkat desa di Desa Plosorejo. Triangulasi sumber data juga digunakan untuk menyikap keterbatasan ruang dan waktu serta membatasi orang sebagai sumber data.

